

MANAJEMEN MUTU TERPADU PADA SUPERVISI PENDIDIKAN SEBAGAI BIDANG GARAP MANAJEMEN PENDIDIKAN

Inson, Rejokirono, Rahmat Mulyono
Yayasan Pendidikan Sekolah Bruder (YPSB), Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Filipus4567@gmail.com, rejokirono@ustjogja.ac.id,
rahmat.mulyono@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

Educational Supervision is a coaching activity that is planned to assist teachers and other school employees in carrying out their work effectively. Teachers are the main role holders in education because teachers really determine the success of students, especially in the process of teaching and learning activities. Educational supervision is carried out as a means of providing opportunities for teachers to develop and carry out their main duties, by improving and increasing teacher performance in the teaching and learning process. By implementing supervision for teachers, the quality of education can be improved. Implementation of supervision as a means of improving the quality of teacher performance which ultimately improves the quality of teaching and learning in schools and can improve student learning achievement. Supervision is an activity to develop the quality of learning. Apart from being able to do this activity individually, it can also be done in groups. Both supervision and quality assurance activities are the same concept, and both seek to ensure the quality of the educational process or service becomes better. The essence of supervision is the assistance provided to teachers to improve the quality of their learning on an ongoing basis.

Keywords: Educational Supervision, Teacher Performance, Teacher Quality

ABSTRAK

Supervisi pendidikan merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Guru merupakan pemegang peranan utama dalam sebuah pendidikan karena guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Supervisi pendidikan dilaksanakan sebagai sarana untuk memberikan kesempatan kepada para guru dalam mengembangkan dan melaksanakan tugas pokoknya, dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya pelaksanaan supervisi kepada para guru maka kualitas dalam pendidikan dapat ditingkatkan. Pelaksanaan supervisi sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas kinerja guru yang pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah agar lebih baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Supervisi merupakan sebuah kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran. Kegiatan tersebut selain dapat dilakukan secara individual juga dapat dilakukan secara kelompok. Kegiatan supervisi dan penjaminan mutu keduanya merupakan konsep yang sama, dan keduanya berupaya menjamin mutu proses atau layanan pendidikan supaya menjadi lebih

baik. Hakekat dari adanya supervisi adalah bantuan yang diberikan kepada para guru untuk meningkatkan mutu pembelajarannya secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Supervisi Pendidikan, Kinerja guru, Kualitas guru*

A. Pendahuluan

Dalam studi kepustakaan dapat memberikan gambaran, wawasan serta pengetahuan mengenai penelitian-penelitian dalam bidang manajemen mutu terpadu supervisi pendidikan sebagai bidang garap manajemen pendidikan. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan mutu untuk penyelenggaraan pendidikan terkait dengan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu dan kualitas guru, penyediaan sarana dan prasarana, kesejahteraan guru, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan manajemen, pengawasan dan perundang-undangan. Semuanya ini dilakukan dengan maksud agar dapat menghasilkan kinerja yang baik dan benar-benar mampu menghasilkan pendidikan yang bermutu.

Supervisi merupakan bantuan dari para pemimpin atau kepala sekolah, dengan maksud untuk membantu meningkatkan perkembangan kepemimpinan para guru-guru dan personil sekolah lainnya dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan, ini merupakan dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan para guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, memilih alat-alat pembelajaran, dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Supervisi ialah suatu

aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien.

Dengan adanya pelaksanaan supervisi kepada para guru maka kualitas dalam pendidikan dapat ditingkatkan. Pelaksanaan supervisi sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas kinerja guru yang pada akhirnya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar menjadi lebih baik serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Reza, M. R., & Syahrani, S, (2021).

Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya. Aktivitas dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran untuk diperbaiki, apa yang menjadi penyebabnya, dan mengapa guru tidak berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik. Berdasarkan hal tersebut kemudian diadakan tindak lanjut yang berupa perbaikan dalam bentuk pembinaan., agar mutu dan kualitas pendidikan dapat terjaga dengan baik serta dapat bersaing secara kompetitif dalam hal yang positif.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu usaha pengembangan sumber daya manusia (SDM), walaupun usaha pengembangan SDM tidak hanya dilakukan melalui pendidikan khususnya pendidikan formal (sekolah). Sampai pada saat ini, pendidikan masih dipandang sebagai

sarana dan wahana utama untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM), yang dilakukan dengan sistematis, programatis, dan berjenjang. Kemajuan pendidikan dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan dari masyarakat untuk menangkap proses informatisasi dan kemajuan teknologi. Proses informatisasi yang cepat karena kemajuan teknologi membuat horizon kehidupan di dunia semakin meluas dan sekaligus semakin mengerut. Jaya & Mukhlisin, (2021).

Dengan adanya supervisi yang dilakukan di sekolah-sekolah, merupakan sebagai langkah kongkret serta bantuan dari para pimpinan sekolah, yang bertujuan untuk memperkembangkan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Supervisi ini, berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, memilih alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara penilaian yang sistematis terhadap tahapan seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Supervisi merupakan suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh supervisor untuk meperlancar jalannya pendidikan, baik membantu guru-guru, membina, serta memotivasi para guru-guru agar menjadi semakin baik dan profesional dalam bidangnya masing-masing.

Supervisi pada dasarnya merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari fungsi-fungsi administrasi (manajemen) pendidikan.

Dimana, fungsi pokok dari manajemen pendidikan antara lain; perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengkoordinasian (*coordinating*), komunikasi (*communicating*), supervisi (*supervising*), kepegawaian (*staffing*), pembiayaan (*budgeting*), dan penilaian (*evaluating*). Supervisi dalam konteks manajerial sekolah, mendudukan kepala sekolah sebagai supervisor yang berkawajiban membina para guru agar menjadi pendidik yang baik (profesional). Supervisi pembelajaran merupakan salah satu fungsi penting dalam administrasi (manajemen) pendidikan. Fungsi supervisi dalam pengelolaan sekolah, memiliki makna kontrol dalam upaya pencapaian tujuan sekolah. Sehingga sebagai seorang manajer sekolah, kepala sekolah memiliki tugas melakukan control atas upaya mencapai tujuan organisasi, salah satunya dengan melakukan pembinaan pengajaran guru melalui supervisi sebagai fungsinya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *libray research*. Waktu dan tempat penelitian. Waktu penelitian tanggal 5 sampai 30 November 2023, bertempat di Kampus. Target/subjek penelitian, target penelitian sampai pada tanggal 30 November 2023. Prosedur penelitian dengan mencari literatur jurnal penelitian, buku atau media yang relevan yang ada hubungannya dengan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan manajemen mutu terpadu supervisi pendidikan sebagai bidang garap manajemen pendidikan. Data, intrumen, dan teknik pengumpulan data. Data dari penelitian ini melalui jurnal kemudian dari masing-masing hasil penelitian dikomparasikan yang dilihat dari persamaan dan perbedaannya dari

masing-masing hasil penelitian. Teknik analisis data. Dari berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen mutu terpadu (MMT), yang berkaitan dengan manajemen supervisi pendidikan. Sebagai bidang garap manajemen pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penelitian ini dilakukan oleh: Hamidah. D

a. Judul Penelitian: Supervisi pengajaran sebagai alat manajemen mutu terpadu dalam Pendidikan.

b. Tujuan dari penelitian: Untuk meningkatkan kinerja dan keprofesionalisme para guru melalui supervisi pendidikan. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa supervisi Pendidikan merupakan bimbingan profesional bagi guru-guru. Bimbingan profesional yang dimaksudkan adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi para guru-guru untuk berkembang secara profesional, sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi para peserta didik. Supervisi pendidikan berperan untuk mengawasi kegiatan jalannya pendidikan, dan memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam proses pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari prestasi akademik dan non akademik peserta didik dalam kancah nasional dan internasional. Sehingga keberhasilan pelaksanaan

supervisi pendidikan dapat diukur dari peningkatan prestasi belajar peserta didik. Supervisi merupakan ilmu tentang cara membina sumber daya manusia yang berperan pada pelaksanaan pendidikan yaitu pendidik untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dan dijalankan oleh supervisor yaitu pengawas dan kepala sekolah. Supervisor berperan mengawasi, memimpin, membina, mengontrol sumber daya yang meliputi perencanaan, pengamatan, pembinaan dan pengawasan.

c. Hasil Penelitian: Dengan adanya supervisi di dalam pendidikan sesuai dengan tujuannya diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dari dalam diri guru agar timbul keinginan untuk melakukan perbaikan demi perbaikan supaya mutu pendidikan mengalami peningkatan kualitas, terhindar dari kemerosotan, keterbelakangan, dan kemunduran. Sehingga supervisi akan membantu membangun kebersamaan dan kekompakan dalam melangkah sesuai target yang ditentukan. Tugas kepala sekolah sebagai supervisi yaitu sebagai penilik, dan pengawas dengan otoritas masing-masing, untuk mengembangkan keahlian dan kompetensi secara luas. Pentingnya Supervisi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah yang mana supervisi disini sangat penting perannya karena supervisi ini dilaksanakan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kemampuan profesional guru

yang mencakup pengetahuan akademik, pengelolaan kelas, keterampilan dalam proses pembelajaran serta memberikan kemampuan dalam memberikan pengalaman belajar yang baik kepada peserta didik. Supervisi pendidikan tidak hanya dilakukan pengawas sekolah saja tetapi dilakukan oleh kepala sekolah dalam membina dan membimbing para guru dalam pembelajaran.

2. Penelitian ini dilakukan oleh: Opi Rohmawati

a. Judul Penelitian: Implementasi supervisi pendidikan sebagai sarana peningkatan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Tujuan dari penelitian: Untuk mengetahui bahwa tujuan dari supervisi Pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Tujuan supervisi pendidikan dapat diperinci sebagai berikut:

a. Mengendalikan penyelenggaraan bidang teknis edukatif di sekolah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. b. Menjamin agar kegiatan sekolah berlangsung dengan ketentuan yang berlaku, sehingga berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang optimal. c. Menilai keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan tugasnya. d. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. e. Memberikan bimbingan langsung untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, kekhilafan, dan

membantu memecahkan masalah yang dihadapi sekolah. f. Mengembangkan situasi belajar-mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar.

c. Hasil Penelitian: Supervisi Pendidikan merupakan kegiatan untuk memberikan bantuan kepada guru agar guru mampu mengembangkan diri sehingga proses pembelajaran tercapai. Dengan demikian jelas bahwa supervisi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang yang memiliki kedudukan yang lebih dari orang yang di supervisi. Dalam lembaga pendidikan formal seperti sekolah supervisi dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah. Yang mana mereka memiliki kedudukan yang lebih tinggi di bandingkan guru. Supervisi juga sebagai bantuan dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Peran supervisor adalah untuk mendorong dan membantu guru agar semakin mampu secara mandiri dalam menjalankan tugas pembelajaran. Supervisi perlu dilaksanakan untuk memperoleh kinerja guru yang lebih baik lagi dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh: Amelia¹ Irma Tussa'diyah Hasibuan² Mulia Ardiansyah Harahap³ Okta Elviana Manurung⁴ Yusuf Ali Ahmad Harahap⁵ Inom Nasution⁶

a. Judul Penelitian: Implementasi Efektivitas Supervisi Pendidikan terhadap Mutu Pendidikan.

b. Tujuan Penelitian: Untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme guru sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam

pekerjaannya. Kegiatan supervisi dilaksanakan melalui berbagai proses pemecahan masalah pengajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Supervisi merupakan bantuan kepada guru dalam perbaikan situasi belajarmengajar, supervisi pendidikan meliputi supervise terhadap pengajaran maupun komponen pendukungnya. Supervisi pengajaran merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan pengajaran tetapi tidak langsung dengan siswa.

c. Hasil Penelitian: Implementasi supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yaitu; (1) beberapa guru belum mampu menyampaikan materi dengan baik, (2) kegiatan dadakan, (3) sarana dan prasarana rusak, (4) pembinaan sering dilakukan dihari libur. Semantara faktor yang mundukung implementasi supervisi dalam meningkatkan mutu pembelajaran sebagai berikut: (1) pembinaan terhadap isi dan konsep berfikir kurikulum, (2) fasilitas internet, (3) buku-buku madrasah, (5) sosialisasi, (6) guru sudah tersertifikasi, (7) mencukupi sarana dan prasarana dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

4. Penelitian yang lakukan oleh: Abd. Wahib

a. Judul penelitian: Manajemen evaluasi program supervise Pendidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan

b. Tujuan dari penelitian: Untuk mengetahui evaluasi program supervisi yang digambarkan melalui keseluruhan program pendidikan ini dapat digunakan

untuk melihat perubahan-perubahan dan perbaikan di bidang anatara lain: Pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam mencapai tujuan. Perbaikan di bidang kurikulum. Perbaikan praktik mengajar. Perbaikan kualitas dan pendayagunaan materi pengajaran dan alat bantu mengajar. Perkembangan personal, dan profesional guru secara umum. Perbaikan hubungan sekolah dengan masyarakat.

c. Hasil Penelitian: Untuk mengetahui keberhasilan supervisi pendidikan dapat dievaluasi dengan mengukur perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan yang ada pada periode waktu tertentu dalam keseluruhan program Pendidikan. Ada pun bidang-bidang yang akan diubah dalam evaluasi keberhasilan program supervisi pendidikan sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi, sebagai berikut: Pertumbuhan dan perkembangan anak didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Perbaikan kurikulum. Perbaikan praktik pengajaran, termasuk perkembangan pribadi guru. Perbaikan atau peningkatan kualitas dan pemberdayagunaan kualitas materi pelajaran dan alat bantu belajar mengajar. Perbaikan hubungan sekolah dengan masyarakat.

5. Penelitian ini dilakukan oleh: Suparliadi

a. Judul Penelitian: Peran supervisi Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Serta memberikan kemudahan dan membantu kepala sekolah

dan para guru dalam mengembangkan potensi secara optimal.

c. Hasil Penelitian: Supervisi pendidikan memiliki fungsi berupa, a) Sebagai koordinator ia dapat mengkoordinasikan program belajar mengajar, tugas-tugas anggota staf berbagai kegiatan yang berbeda diantara guru-guru. b) Sebagai konsultan ia dapat memberi bantuan, bersama mengkonsultasikan masalah yang dialami para guru baik secara individual maupun secara kelompok. c) Sebagai pemimpin kelompok ia dapat memimpin sebuah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok, pada saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran dan kebutuhan keprofesionalan guru-guru secara bersama; d) Sebagai evaluator ia dapat membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar, dapat menilai kurikulum yang sedang di kembangkan. Dilihat dari defenisi dan fungsinya, maka supervisi sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

6. Penelitian ini dilakukan oleh: Andi Arif Rifa'i

a. Judul Penelitian: Supervisi Pembelajaran Sebagai Pengembangan Budaya Mutu Guru

b. Tujuan penelitian: Supervisi juga bertujuan untuk menjamin mutu pembelajaran yang imbasnya pada mutu lulusan. Artinya supervisi berfungsi sebagai penjaminan mutu yang ditujukan untuk terbentuknya budaya mutu guru. Guru-guru dengan budaya mutu yang baik akan membawa pada pencapaian mutu pembelajaran maupun pendidikan dan menentukan kualitas serta

daya saing lulusan yang siap berkompetisi.

c. Hasil Penelitian: Dari berbagai kajian terkait budaya mutu, bahwa supervisi merupakan sebuah instrument dalam peningkatan mutu yang harus mampu menumbuh-kembangkan budaya mutu pada dunia pendidikan terutama pada diri guru (pendidik). Artinya budaya mutu merupakan tujuan akhir dari proses pengembangan profesional yang dilakukan pengawas atau supervisor. Guru yang telah berbudaya mutu akan senantiasa melakukan peningkatan kualitas dirinya (*selft renewal capacities*) sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Tujuan tersebut dapat tercapai jika guru atau pelaku pendidikan telah memahami dan meyakini bahwa mutu merupakan target yang ada dalam dirinya untuk dicapai, tanpa itu budaya mutu tidak akan dapat terwujud.

7. Penelitian ini dilakukan oleh: Yuliana

a. Judul Penelitian: Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu belajar

b. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan perlu penjaminan mutu yang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan. Dimana peserta didik mendapat layanan yang berkualitas dari sekolah dengan seluruh perangkat yang ada didalamnya yang disebut dengan layanan belajar yang berkualitas. Untuk tercapainya Pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang

profesional, berkualitas dan memenuhi syarat kompetensi. Dengan adanya supervisi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu belajar di sekolah. Supervisi pendidikan dimaksudkan untuk memberi kemudahan dalam menjalankan setiap program pendidikan yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan memperhatikan tercapainya tujuan berdasarkan penerapannya di lapangan.

- c. Hasil Penelitian: Secara konseptual, supervisi bermakna pada usaha seorang supervisor untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan mendayagunakan bakat atau kemampuan alami manusia, dan sumber-sumber yang dapat memfasilitasinya, dengan menekankan pada pemberian tekanan dan perhatian yang sebesar-besarnya terhadap bakat alami manusia. Mutu pembelajaran adalah suatu kemampuan siswa dalam pengelolaan komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen-komponen tersebut menurut standar yang berlaku. Dengan adanya supervisi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas belajar para peserta didik di sekolah. Supervisi pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Supervisi lebih didominasi oleh supervisor dalam bentuk kolaborasi antara supervisor dan guru.

Supervisor dan guru bekerjasama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan juga untuk membantu guru agar selalu meningkatkan kompetensinya. Dengan mau belajar terus menerus demi mutu dan kualitas Pendidikan yang lebih baik.

8. Penelitian ini dilakukan oleh:
Dedi Lazwardi
- a. Judul Penelitian: Implementasi Supervisi Pendidikan di Sekolah/Madrasah.
- b. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui manfaat serta fungsi dari tujuan supervisi Pendidikan dalam menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran sehingga menciptakan lulusan yang baik dalam kualitas dan kuantitas. Tujuan dari supervisi pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas sehingga membantu guru mengembangkan profesi, kepribadian membantu kepala sekolah menyesuaikan program pendidikan yang sesuai dengan kondisi masyarakat.
- c. Hasil penelitian: Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional kepada para guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif

dan efisien. Supervisi Pendidikan merupakan alat untuk menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran sehingga menciptakan lulusan yang baik dalam kualitas dan kuantitas. Supervisi pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara dalam memberikan layanan dan bantuan dalam meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas sehingga membantu guru mengembangkan profesi, pribadi dan membantu kepala sekolah menyesuaikan program pendidikan yang sesuai dengan kondisi serta kemampuan masyarakat dalam hal ini orang tua para peserta didik.

9. Penelitian ini dilakukan oleh: Hafiedh Hasan
 - a. Judul penelitian: Pelaksanaan Manajemen Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
 - b. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Jika pengertian manajemen diterapkan pada usaha pendidikan yang terjadi pada suatu organisasi, Arikunto mendefinikan manajemen Pendidikan sebagai suatu

kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi Pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien. Supervisi kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi dan pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran bagi guru. Tujuan yang menjadi sasaran dari supervisi akademik adalah guru dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

- c. Hasil penelitian: Agar mutu dan kualitas Pendidikan tetap terjaga dengan baik maka kinerja para guru perlu juga ditingkatkan. Kinerja adalah seluruh aktivitas guru baik dari perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa dan melakukan tugas tambahan dengan penuh tanggung jawab mengeluarkan seluruh kemampuan guru tersebut agar dapat menghasilkan kinerja yang baik.

10. Penelitian ini dilakukan oleh: Slameto
 - a. Judul Penelitian: Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Sekolah
 - b. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui pelaksanaan

supervisi yang dilaksanakan pengawas sekolah belum terprogram, sehingga pengawas sekolah belum sepenuhnya dapat meningkatkan profesionalisme guru; Teknik supervisi yang dilaksanakan pengawas adalah dengan diskusi kelompok, mengadakan kunjungan kelas, pembicaraan individual. Semua ini bersifat umum sekadar hanya menjalankan tugas dan belum ke arah peningkatan profesionalisme guru. Pelaksanaan supervisi dilakukan pengawas secara singkat, karena keterbatasan waktu. Selain itu, pengawas belum membuat perencanaan yang lebih baik;

- c. Hasil penelitian: Evaluasi penyusunan program pengawas dilaksanakan sangat efektif sesuai dengan perencanaan program supervisi yakni melakukan pengawasan setiap semesteran, triwulan dan bulanan. Evaluasi pelaksanaan supervisi (bagi pengawas yang telah menyusun program), mulai dari kategori rendah, sampai berprestasi amat baik, sudah dilaksanakan secara baik sesuai dengan aturan dan pedoman yang ada setiap pengawas, (walau masih terdapat beberapa kekurangan seperti pelaksanaan kunjungan ke sekolah belum sesuai dengan jadwal, belum memenuhi standar evaluasi dan monitoring) Evaluasi terhadap hasil supervisi bervariasi mulai dari yang masih belum maksimal/kategori rendah, berprestasi sedang sampai efektif, yang nampak dengan meningkatnya

kompetensi pedagogik guru (penguasaan guru terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran, efektivitas guru dalam pembelajaran yang mendidik, dan fasilitasi pengembangan potensi peserta didik) dan kompetensi profesional. Evaluasi dampak dari pengawasan adalah: peningkatan kinerja profesionalisasi guru dan penataan administrasi, peningkatan dalam hal perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi hasil belajar dan peningkatan hasil/prestasi belajar siswa.

11. Penelitian ini dilakukan oleh:
Sukatin
a. Judul penelitian: Manajemen Supervisi Dalam Pendidikan
b. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui supervisi pendidikan sebagai saranan dan prasarana perbaikan dan perkembangan proses belajar mengajar secara total, supervisi pendidikan tidak hanya untuk memperbaiki mutu mengajar guru, tetapi juga untuk membina pertumbuhan profesi guru termasuk di dalamnya pengadaan fasilitas yang menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar, peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan guru-guru, pemberian bimbingan dan pembinaan dalam hal implementasi kurikulum, pemilihan dan penggunaan metode mengajar, alat-alat pelajaran, prosedur dan teknik evaluasi pengajaran. Supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya pada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta perkembangannya dalam

pencapaian tujuan umum pendidikan.

c. Hasil penelitian: Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap para guru dalam mengajar, pengawasan terhadap murid yang belajar dan pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya. Supervise merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi pendidikan mempunyai kedudukan strategis dan penting dalam manajemen pendidikan, maka pemerintah berupaya secara terus menerus menjadikan para pelaksana supervisi pendidikan sebagai tenaga yang profesional.

12. Penelitian ini dilakukan oleh: Asril¹, Rusdinal², Hadiyanto³

a. Judul peneltian: Pentingnya Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru

b. Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

proses penyusunan program supervisi, teknik yang diterapkan, pelaksanaan supervisi/evaluasi yang dilakukan oleh supervisor untuk meningkatkan profesionalisme di SMP Negeri 1 Kota Sawahlunto.

c. Hasil penelitian: Evaluasi pelaksanaan supervisi dilakukan oleh pengawas sekolah meliputi tahapan: (1) mengidentifikasi masalah temuan pembelajaran; (2) rekapitulasi hasil pengawasan; (3) analisis data pengawasan; (4) menyusun rencana tindak lanjut hasil supervisi. Umpan balik (tindak lanjut) dilakukan oleh pengawas sekolah berdasarkan hasil catatan selama pelaksanaan supervisi akademik baik mengenai kekuatan maupun kelemahan pendidik. Pendidik yang telah memenuhi/melampaui standar diberikan penghargaan berupa kesempatan mengikuti program pengembangan keprofesian berkelanjutan dan bagi pendidik yang belum mencapai standar termotivasi untuk memperbaiki dengan Bersama-sama menentukan solusi yang akan dilaksanakan.

Tabel 1. analisis data penelitian prinsip-prinsip Supervisi yang harus dilaksanakan.

No	Prinsip	Pelaksanaan
1.	Organisasional: Pengawasan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dapat dilakukan dalam kerangka struktur sekolah yang dilingkupinya.	
2.	Perbaikan: Pengawasan kepala sekolah berusaha mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan yang berlangsung di sekolah, kemudian dicari solusinya agar kegiatan operasional sekolah dapat berjalan sesuai dengan standar, sehingga sekolah dapat mencapai tujuannya yang telah ditetapkan.	

3. Komunikasi: Pengawasan kepala sekolah dilakukan untuk membina sistem kerjasama antara kepala sekolah, guru, dan pegawai lainnya yang ada di lingkungan sekolah, sehingga dapat dan mampu berkomunikasi dengan baik demi kemajuan sekolah

 4. Pencegahan: Pengawasan kepala sekolah dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengelola komponen yang ada di sekolah.

 5. Pengendalian: Pengawasan kepala sekolah dilakukan agar semua proses pengelolaan sekolah berada pada rel yang telah digariskan sebelumnya. Dalam hal ini, prinsip efisien, efektif dalam pengelolaan sekolah menjadi ukuran.

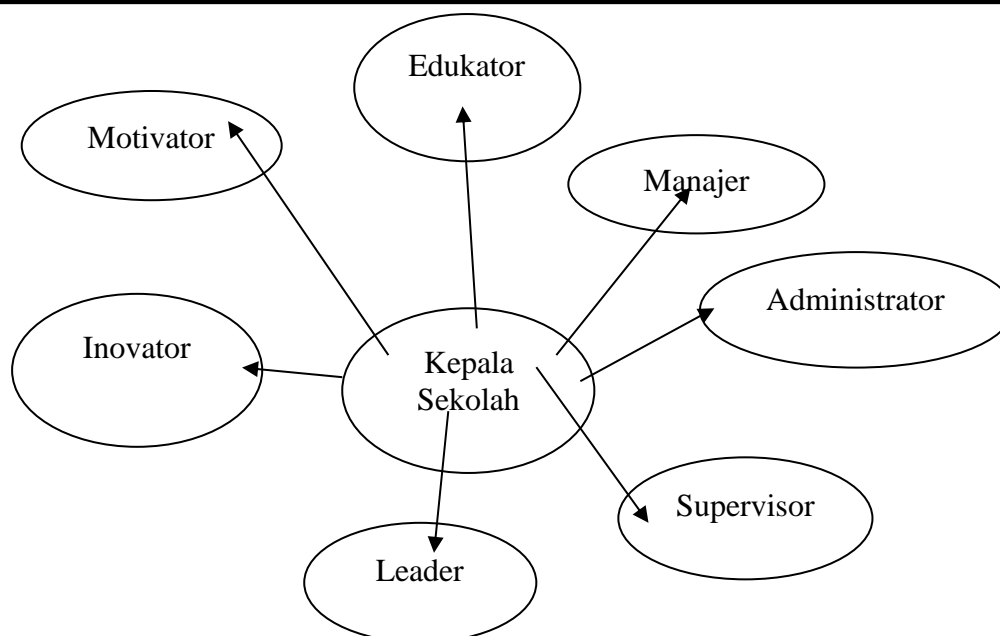
 6. Objektif: Pengawasan kepala sekolah dilakukan berdasarkan data nyata dilapangan tanpa menggunakan penilaian dan tafsiran subjektif.

 7. Kontinuitas: Pengawasan kepala sekolah dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung proses pelaksanaan maupun setelah pelaksanaan kerja.

 8. Supervisi: Merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan teknis edukatif di sekolah, bukan sekedar pengawasan fisik terhadap fisik material. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap situasi yang menyebabkannya.

 9. Supervisi pendidikan: Merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Guru merupakan pemegang peranan utama dalam sebuah pendidikan karena guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar.

 10. Mutu pembelajaran: Merupakan suatu kemampuan siswa dalam pengelolaan komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen-komponen tersebut menurut standar yang berlaku. Komponen yang berkaitan dengan peningkatan mutu antara lain: siswa, guru, pembina dan pembina sekolah, sarana prasarana dan proses pengajaran.
-



Gambar 1: Diagram peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan

D. Kesimpulan

Supervisi merupakan sebuah kegiatan pengembangan kualitas pembelajaran. Kegiatan tersebut selain dapat dilakukan secara individual juga dapat dilakukan secara kelompok. Kegiatan supervisi dan penjaminan mutu keduanya merupakan konsep yang tidak berbeda, keduanya berupaya menjamin mutu proses atau layanan pendidikan. Hakekat supervisi adalah bantuan yang diberikan kepada para guru untuk meningkatkan mutu pembelajarannya secara berkelanjutan. Kegiatan tersebut sejalan dengan konsep dasar manajemen mutu atau manajemen mutu terpadu total quality management yang bertujuan untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan atau yang dikenal dengan menciptakan budaya mutu (quality culture).

Dari berbagai kajian terkait budaya mutu pendidikan dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan sebuah instrument dalam peningkatan mutu pendidikan yang harus mampu menumbuh-kembangkan budaya mutu pada dunia

pendidikan terutama pada diri guru (pendidik). Artinya budaya mutu pendidikan merupakan tujuan akhir dari proses pengembangan profesional yang dilakukan pengawas atau supervisor. Guru yang telah berbudaya mutu akan senantiasa melakukan peningkatan kualitas dirinya (self renewal capacities) sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Tujuan tersebut, dapat tercapai jika para guru atau pelaku pendidikan telah memahami dan meyakini bahwa mutu pendidikan merupakan target yang ada dalam dirinya untuk dicapai, tanpa itu budaya mutu pendidikan tidak akan dapat terealisasi dengan baik.

Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Tujuan supervisi pendidikan adalah menilai dan memperbaiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran sehingga menciptakan lulusan yang

baik dalam kualitas dan kuantitas. Tujuan dari supervisi pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar bagi para guru di kelas sehingga membantu guru dalam mengembangkan profesi, pribadi dan membantu kepala sekolah menyesuaikan program pendidikan yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Tipe-tipe supervisi antara lain tipe inspeksi, tipe *laisses faire*, tipe *coersive*, tipe training dan guidance dan tipe demokratis. Jenis-jenis supervisi pendidikan antara lain supervisi pembelajaran, supervisi klinis dan supervisi akademik. Implementasi di lapangan supervisi masih sering menemui kendala di antaranya pengadaan calon supervisor yang kurang tepat, kreativitas supervisor yang masih rendah, serta sarana fasilitas pendukung pembelajaran yang tidak merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. (2020). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), 106-113.
- Adiyono, A. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Fikruna*, 4(1), 50-63
- Amelia, D. Windayani, M. P., & Syafrianti, T. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di SDN 014 Simpang Tetap Darul Ihsan. *JURNAL WIBAWA*, 1(2), 52-64.
- Prahara, T. O., Muhtahid, I. M., & Rosita, T. (2022). Pengaruh Supervisi dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru SD Negeri di Kecamatan Rumbai Pesisir. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 (1), 75-86.
- Ngalim P. M, (2020). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Cet. xix, Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018) *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdillah, R. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas dan Likuiditas pada Bank Umum Syariah di Indonesia". Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah.
- Bintani, Khairi, (2022). Pentingnya Supervisi di Dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Kependidikan*. Volume 6, Nomor 2.
- Kahar, S. (2021). Sistem Pendidikan Dayah dalam Membangun Karakter Santri. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 2(1), 17–29. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.171>
- Jaya, S., & Mukhlisin, A. (2021). Realization of Managerial Competence in Effective Leadership. *EDUTECH: Journal of Education and Technology*, 4(4),659–665. <https://ejournal.ijshs.org/index.php/edu/article/view/240>
- Mulyasa, E. (2019). Implementasi Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Mutu. Guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62–72. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.22276>
- Sola, E. (2018). Ada Apa Dengan Supervisi Pendidikan? *Jurnal Idaarah*, 11 (1), 130–140.
- Sabandi, A. (2017). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah Ilmu*

- Pendidikan*, XIII (2),1–9 Retrieved from
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pedagogi/article/view/4275>
- Fauziah. (2017). Supervisi Pendidikan Sebagai Upaya Peningkatan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(1), 36–60. Retrieved from
<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/download/3206/2408/>
- Sutarjo. (2016). Supervisi Pengawas Dan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran (Studi Kasus Pada Sma Negeri Di Kabupaten Karawang). *Jurnal Pendidikan Unsika*, 2(1), 105–117. Retrieved from
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/126>
- Suhardan, D. (2017). *Supervisi Profesional*. Alfabeta. Bandung.
- Sahertian, A. (2017). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, (2020). *Supervisi Kepala Sekolah (Teori dan Implementasi)*. Temanggung: CV. Asna Pustaka
- Supardi. (2017). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nanang F. (2018) *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaiful S. (2019). *Manajemen Strategik dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.